

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, usia kawin pertama dan jenis alat kontrasepsi terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa.

1. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini terbukti bahwa wanita PUS yang memiliki pendidikan tinggi memiliki jumlah anak lebih sedikit yaitu  $\leq 2$  dengan rata-rata 2,50 anak, dan sebaliknya ada kecenderungan bahwa wanita PUS yang memiliki pendidikan rendah cenderung memiliki jumlah anak yang banyak yaitu  $> 2$  dengan rata-rata 2,69 anak.
2. Usia kawin pertama wanita PUS berpengaruh signifikan terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini terbukti bahwa wanita PUS yang menikah pada usia ( $\leq 20$ ) tahun memiliki jumlah anak yang lebih banyak yaitu  $> 2$  dengan rata-rata jumlah anak 2,70 dikarenakan masa reproduksi yang dimiliki lebih panjang, sebaliknya wanita PUS yang menikah pada usia ( $> 20$ ) tahun, rata-rata memiliki jumlah anak yang lebih sedikit  $\leq 2$  dengan rata-rata jumlah anak 2,47 karena masa reproduksi yang lebih pendek.
3. Jenis alat kontrasepsi berpengaruh signifikan terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan . Hal ini terbukti bahwa wanita PUS yang menggunakan jenis alat kontrasepsi MKJP memiliki jumlah anak lebih sedikit yaitu  $\leq 2$  dengan rata-rata 1,88 anak, dan sebaliknya wanita PUS yang menggunakan jenis alat

kontrasepsi non MKJP memiliki jumlah anak lebih banyak yaitu  $> 2$  dengan rata-rata 2,75 anak.

4. Tingkat pendidikan, usia kawin pertama dan jenis alat kontrasepsi wanita PUS berpengaruh signifikan terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini terbukti bahwa wanita PUS yang memiliki pendidikan tinggi rata-rata memiliki jumlah anak lebih sedikit  $\leq 2$  begitupun sebaliknya semakin rendah pendidikan wanita PUS maka semakin banyak jumlah anak lahir hidup  $> 2$  dan semakin rendah usia kawin pertama maka semakin banyak anak yang dilahirkan  $> 2$  karena masa reproduksi yang lebih panjang, sebaliknya semakin tinggi usia kawin pertama maka jumlah anak lahir hidup semakin sedikit  $\leq 2$  dikarenakan masa reproduksi yang lebih pendek.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi wanita PUS yang berpendidikan rendah dan masih berpandangan sempit terhadap jumlah anak dan alat kontrasepsi agar lebih banyak mengikuti penyuluhan-penyuluhan agar memperoleh informasi yang baik dan benar tentang Keluarga Berencana.
2. Bagi wanita agar memikirkan untuk tidak menikah pada usia yang muda, karena dengan rendahnya usia kawin pertama wanita memiliki resiko melahirkan jumlah anak yang lebih banyak
3. Bagi wanita PUS hendaknya menyesuaikan pemilihan jenis alat kontrasepsi yang digunakan.
4. Diharapkan bagi wanita PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi sebelum memiliki jumlah anak yang banyak.